



STRATEGI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN KEUANGAN DI SMPN 3 CILEGON

Ahmad Halabi¹, Anjar Rahmulyana², B. Herawan Hayadi³, Furtasan Ali Yusuf⁴.

^{1,2,3,4}Universitas Bina Bangsa

Email : ahmadhalabi2778@gmail.com¹, anjar.rahmulyana.ar@gmail.com², stiebinabangsa@gmail.com³, b.herawan.hayadi@gmail.com⁴

Abstract

This research aims to analyze and evaluate the financial strategies implemented in improving the quality of financial management at SMPN 3 Cilegon. Good quality financial management in schools is a crucial factor in supporting the achievement of educational goals and human resource development. The research method used is a qualitative approach. Data was collected through observation, interviews and analysis of documents related to school finances. This research will focus on identifying financial strategies that have been implemented, such as budget allocation, financial resource management, and financial performance evaluation. SWOT analysis will be used to evaluate strengths, weaknesses, opportunities and threats in implementing financial strategies at SMPN 3 Cilegon.

It is hoped that the research results will provide a deeper understanding of the effectiveness of the financial strategies that have been implemented, as well as provide recommendations for improvements to improve financial management at SMPN 3 Cilegon. The implications of this research can be a basis for policy makers, school principals and related parties in designing strategic policies that are more effective in improving the quality of financial management in secondary level educational institutions.

Keywords: Strategy, Education, Finance, Management Quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi strategi keuangan yang diterapkan dalam meningkatkan kualitas manajemen keuangan di SMPN 3 Cilegon. Kualitas manajemen keuangan yang baik di sekolah merupakan faktor krusial dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait keuangan sekolah. Penelitian ini akan memfokuskan pada identifikasi strategi keuangan yang telah diterapkan, seperti alokasi anggaran, pengelolaan sumber daya keuangan, dan evaluasi kinerja keuangan. Analisis SWOT akan digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam penerapan strategi keuangan di SMPN 3 Cilegon.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas strategi keuangan yang telah diterapkan, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan manajemen keuangan di SMPN 3 Cilegon. Implikasi penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan, kepala sekolah, dan pihak terkait dalam merancang kebijakan strategis yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas manajemen keuangan di institusi pendidikan tingkat menengah.

Kata Kunci: Strategi, Pendidikan, Keuangan, Kualitas Manajemen

PENDAHULUN

Manajemen keuangan di sekolah menjadi elemen kritis dalam mendukung keberhasilan pendidikan dan pengembangan siswa. Keberhasilan proses belajar-mengajar, sarana dan prasarana pendidikan, serta pengembangan program ekstrakurikuler sangat tergantung pada efektivitas manajemen keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan mengevaluasi strategi keuangan yang diterapkan dalam meningkatkan kualitas manajemen keuangan di SMPN 3 Cilegon.

Pentingnya manajemen keuangan yang baik di sekolah tidak hanya terkait dengan pencapaian tujuan pendidikan, tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan guru, ketersediaan fasilitas belajar-mengajar, dan keberlanjutan operasional sekolah. SMPN 3 Cilegon, sebagai fokus penelitian, diharapkan menjadi gambaran konkret tentang tantangan dan peluang dalam mengelola keuangan di tingkat pendidikan menengah. Sejumlah penelitian di Indonesia telah menyoroti isu-isu terkait manajemen keuangan di sekolah. Penelitian oleh Sari dan Riantini (2018) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif dapat meningkatkan kinerja akademis siswa dan meningkatkan motivasi guru. Dalam konteks ini, penelitian ini ingin menggali lebih dalam mengenai strategi keuangan yang mungkin telah diterapkan di SMPN 3 Cilegon dan bagaimana strategi tersebut dapat ditingkatkan.

Penelitian lain oleh Setiawan dan Kusuma (2019) menekankan pentingnya alokasi anggaran yang tepat dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran di sekolah. Hal ini sejalan dengan fokus penelitian kami terkait strategi keuangan, yang juga akan memperhatikan bagaimana alokasi anggaran di SMPN 3 Cilegon telah mendukung keberhasilan berbagai kegiatan sekolah.

Tantangan yang dihadapi oleh SMPN 3 Cilegon mungkin mencakup perubahan dalam jumlah siswa, fluktuasi pendanaan pemerintah, dan kebutuhan mendesak untuk pengembangan infrastruktur. Dalam rangka mengatasi tantangan ini, penelitian ini akan menyelidiki bagaimana sekolah tersebut telah merancang dan menerapkan strategi keuangan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan spesifik mereka. Melalui pemahaman lebih lanjut tentang strategi keuangan yang efektif, penelitian ini berpotensi memberikan wawasan yang berharga bagi sekolah-sekolah lain di Indonesia, khususnya pada tingkat pendidikan menengah. Dengan mengevaluasi dan memahami strategi keuangan yang efektif di SMPN 3 Cilegon, kita dapat mengembangkan kerangka kerja yang dapat diterapkan secara lebih luas, memberikan kontribusi pada perbaikan manajemen keuangan di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia.

Selain itu, penelitian ini juga berusaha menggali potensi perbaikan dalam konteks manajemen keuangan sekolah di Indonesia. Dengan mempertimbangkan perbedaan konteks dan tantangan yang dihadapi oleh SMPN 3 Cilegon, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur dan praktik manajemen keuangan di tingkat pendidikan menengah. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mustika dan Pramudianto (2020), ditemukan bahwa partisipasi stakeholder, termasuk orang tua siswa dan masyarakat sekitar, dapat menjadi kunci sukses dalam mengelola keuangan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mencakup aspek keterlibatan stakeholder dalam konteks strategi keuangan di SMPN 3 Cilegon. Menggali pandangan dan harapan dari para pemangku

kepentingan ini dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif tentang strategi keuangan yang diterapkan dan potensi perbaikan yang dapat diimplementasikan.

Selain itu, penelitian ini dapat memberikan landasan untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan sekolah. Hasil penelitian ini dapat membantu pihak sekolah dan pemerintah daerah untuk merancang kebijakan yang lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika keuangan sekolah di tingkat menengah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi sekolah yang menjadi fokus penelitian, tetapi juga dapat memberikan dampak positif secara lebih luas di tingkat kebijakan pendidikan.

Dalam menghadapi era transformasi pendidikan dan tuntutan global, manajemen keuangan di sekolah menjadi semakin penting. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi dan rekomendasi yang konkret untuk meningkatkan kualitas manajemen keuangan di SMPN 3 Cilegon, yang nantinya dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki nilai akademis tetapi juga dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi manajemen keuangan di lembaga pendidikan tingkat menengah, mendukung pembangunan pendidikan yang berkelanjutan dan berkualitas di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan Sekolah

Manajemen keuangan sekolah, menurut Bambang Riyanto (2015), melibatkan serangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan keuangan. Dalam konteks penelitian ini, perencanaan keuangan sekolah menjadi kunci, karena melibatkan alokasi dana untuk memenuhi berbagai kebutuhan pendidikan, seperti pembelian buku, perawatan fasilitas, dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pengorganisasian mencakup strategi pengelolaan keuangan, yang harus sejalan dengan visi dan misi sekolah. Pendekatan pengendalian dan pengawasan menjadi penting untuk memastikan bahwa dana sekolah digunakan secara efisien dan sesuai dengan tujuan pendidikan (Riyanto, 2015).

Dalam hal sekolah, prinsipal adalah masyarakat, orang tua, dan pemerintah, sedangkan agen adalah kepala sekolah dan staf manajemen. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengelola keuangan sekolah sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Studi oleh Nurhayati (2019) menggarisbawahi pentingnya penerapan kontrol dan pengawasan

sebagai upaya untuk mengurangi risiko perilaku agensi yang dapat merugikan keuangan sekolah. Dengan demikian, landasan teori ini memberikan landasan yang kuat untuk memahami konsep manajemen keuangan sekolah dan peran teori agensi dalam konteks pengelolaannya.

Strategi Keuangan dalam Konteks Pendidikan

Teori strategi keuangan dapat menjadi landasan yang kuat ketika diaplikasikan dalam konteks sektor pendidikan. Menurut Handoyo (2018), strategi keuangan pendidikan bukan hanya sekadar proses pengelolaan dana, tetapi juga melibatkan pemilihan dan pengelolaan sumber daya keuangan secara bijak dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, efisien tidak hanya berarti mencapai tujuan dengan penggunaan dana yang optimal, tetapi juga berfokus pada pengalokasian dana yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Strategi keuangan pendidikan dapat mencakup berbagai aspek, seperti pengembangan infrastruktur, peningkatan kesejahteraan guru, pemberdayaan siswa, dan investasi dalam teknologi pembelajaran. Dengan menerapkan teori strategi keuangan, lembaga pendidikan dapat merancang kebijakan keuangan yang mendukung keberlanjutan operasional dan peningkatan mutu pendidikan. Pemilihan strategi ini harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk dinamika keuangan, kebutuhan pendidikan lokal, dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan.

Dengan mengintegrasikan teori strategi keuangan, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan yang terbatas. Dalam konteks sekolah, hal ini dapat mencakup pengelolaan dana untuk mendukung berbagai kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, serta perawatan dan perbaikan fasilitas pendidikan. Sejalan dengan itu, strategi keuangan juga dapat memainkan peran penting dalam membangun hubungan yang kuat antara sekolah dan pemangku kepentingan, seperti orang tua siswa dan masyarakat lokal.

Partisipasi Stakeholder dalam Manajemen Keuangan Sekolah

Konsep partisipasi stakeholder, khususnya dari orang tua siswa dan masyarakat lokal, dalam pengelolaan keuangan sekolah memiliki dampak yang signifikan dan menjadi landasan teori yang penting. Menurut Dewi dan Sumarno (2019), partisipasi aktif dari stakeholder ini dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan sekolah. Ketika orang tua siswa dan masyarakat lokal terlibat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan keuangan sekolah, hal ini menciptakan lingkungan yang lebih terbuka dan dapat dipercaya. Dengan adanya transparansi, pihak-pihak terkait memiliki visibilitas yang

lebih baik terhadap alokasi dana, penggunaan sumber daya, dan dampaknya terhadap kemajuan pendidikan.

Partisipasi stakeholder juga berkontribusi pada peningkatan tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah. Ketika orang tua siswa dan masyarakat lokal memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana dana sekolah digunakan, mereka cenderung lebih proaktif dalam memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan sekolah. Hal ini dapat menciptakan suatu siklus umpan balik yang positif, di mana akuntabilitas yang tinggi mendorong pihak-pihak terkait untuk bekerja sama dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah.

Analisis SWOT dalam Konteks Pendidikan

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) telah menjadi alat penting dalam mengevaluasi strategi keuangan di konteks pendidikan. Santoso dan Pramono (2017) dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa analisis SWOT dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor internal dan eksternal yang memengaruhi manajemen keuangan di institusi pendidikan. Melalui penilaian terhadap kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) internal sekolah, serta peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) eksternal yang dihadapi oleh sekolah, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi area-area potensial untuk perbaikan dalam strategi keuangan mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendalami strategi keuangan dalam meningkatkan kualitas manajemen keuangan di SMPN 3 Cilegon. Pendekatan studi kasus memberikan keleluasaan untuk menggali secara mendalam konteks, dinamika, dan faktor-faktor unik yang mempengaruhi praktik manajemen keuangan di sekolah tersebut. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif tentang strategi keuangan yang diterapkan, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kualitas manajemen keuangan di tingkat sekolah menengah. Penelitian kualitatif ini akan melibatkan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan kunci di SMPN 3 Cilegon, seperti kepala sekolah, bendahara, dan anggota staf administrasi keuangan. Selain itu, observasi langsung akan dilakukan untuk memahami praktik-praktik sehari-hari dalam pengelolaan keuangan sekolah. Analisis dokumen, seperti laporan keuangan dan

kebijakan keuangan sekolah, juga akan dilakukan untuk melengkapi pemahaman tentang strategi keuangan yang telah diterapkan.

Dalam hal ini, metodologi penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali aspek-aspek yang tidak hanya terukur secara kuantitatif, tetapi juga untuk memahami nuansa dan konteks di balik pengambilan keputusan keuangan di SMPN 3 Cilegon. Sejalan dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami lebih dalam tantangan dan peluang yang dihadapi sekolah dalam meningkatkan manajemen keuangan, serta memberikan rekomendasi yang lebih kontekstual untuk perbaikan kebijakan dan praktik manajemen keuangan di tingkat pendidikan menengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan di era kontemporer membutuhkan manajemen keuangan yang efektif dan terarah guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas. SMPN 3 Cilegon sebagai subjek penelitian menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas manajemen keuangannya melalui penerapan strategi keuangan. Konsep-konsep dasar seperti Manajemen Keuangan Sekolah, Strategi Keuangan dalam Konteks Pendidikan, Partisipasi Stakeholder dalam Manajemen Keuangan Sekolah, dan Analisis SWOT dalam Konteks Pendidikan menjadi landasan teori yang mendasari eksplorasi terhadap praktik-praktik keuangan di sekolah ini. Melalui penelitian ini, diharapkan akan tergambar gambaran yang jelas tentang bagaimana strategi keuangan dapat menjadi katalisator untuk peningkatan kualitas manajemen keuangan di SMPN 3 Cilegon, serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu pengembangan kebijakan dan praktik keuangan yang lebih efektif di dunia pendidikan.

1. Manajemen Keuangan Sekolah

Pendidikan di era kontemporer membutuhkan manajemen keuangan yang efektif dan terarah guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas. SMPN 3 Cilegon sebagai subjek penelitian menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas manajemen keuangannya melalui penerapan strategi keuangan. Konsep-konsep dasar seperti Manajemen Keuangan Sekolah, Strategi Keuangan dalam Konteks Pendidikan, Partisipasi Stakeholder dalam Manajemen Keuangan Sekolah, dan Analisis SWOT dalam Konteks Pendidikan menjadi landasan teori yang mendasari eksplorasi terhadap praktik-praktik keuangan di sekolah ini. Melalui penelitian ini, diharapkan akan tergambar gambaran yang jelas tentang bagaimana strategi keuangan dapat menjadi katalisator untuk peningkatan kualitas manajemen keuangan di SMPN 3 Cilegon, serta memberikan rekomendasi yang

dapat membantu pengembangan kebijakan dan praktik keuangan yang lebih efektif di dunia pendidikan.

Implementasi strategi keuangan di SMPN 3 Cilegon, seperti temuan penelitian yang mendalam, mencerminkan komitmen yang kuat terhadap manajemen keuangan sekolah yang holistik. Dalam prakteknya, fokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan keuangan memberikan dasar yang solid untuk memperbaiki kualitas manajemen keuangan. Partisipasi aktif kepala sekolah dan tim administrasi keuangan menciptakan lingkungan yang terbuka, memungkinkan peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah. Hasil ini sejalan dengan penelitian lain yang menegaskan bahwa keterlibatan kepala sekolah dan staf administrasi keuangan merupakan elemen penting dalam mencapai keberhasilan strategi keuangan di institusi pendidikan (Santoso dan Pramono, 2017).

Selain itu, penekanan pada transparansi dan akuntabilitas keuangan juga mengindikasikan hubungan erat antara praktik di SMPN 3 Cilegon dan temuan penelitian sebelumnya. Implementasi strategi keuangan yang terfokus pada kontrol dan pemantauan keuangan sekolah menunjukkan kesesuaian dengan konsep partisipasi stakeholder. Dengan melibatkan pihak-pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan keuangan, sekolah menciptakan dasar yang stabil untuk mengelola dana dengan efektif. Hal ini sesuai dengan penelitian Dewi dan Sumarno (2019), yang menunjukkan bahwa partisipasi aktif stakeholder dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam konteks manajemen keuangan sekolah.

Dalam kerangka Analisis SWOT, hasil penelitian juga mencerminkan konsep kekuatan (*Strengths*) dan potensi kelemahan (*Weaknesses*) internal yang memengaruhi strategi keuangan di SMPN 3 Cilegon. Temuan ini sejalan dengan penelitian Santoso dan Pramono (2017), yang menegaskan bahwa Analisis SWOT dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor internal dan eksternal yang memengaruhi manajemen keuangan di institusi pendidikan. Kesesuaian temuan ini menggarisbawahi pentingnya memanfaatkan pendekatan kualitatif untuk memahami secara menyeluruh dinamika keuangan di sekolah dan merinci tantangan serta peluang yang mungkin dihadapi.

2. Strategi Keuangan dalam Konteks Pendidikan

Implementasi strategi keuangan di SMPN 3 Cilegon mencerminkan kebijakan alokasi dana yang efisien dan efektif, sejalan dengan tujuan utama pendidikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sekolah berkomitmen untuk memanfaatkan sumber daya keuangan

dengan bijak, dengan fokus utama pada pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan siswa. Hal ini konsisten dengan landasan teori strategi keuangan dalam konteks pendidikan, yang menekankan bahwa pengelolaan dana seharusnya tidak hanya mempertimbangkan aspek efisiensi, tetapi juga efektivitas dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Penerapan alokasi dana yang efisien dan efektif di SMPN 3 Cilegon dapat diinterpretasikan sejalan dengan temuan penelitian lainnya. Santoso dan Pramono (2017), dalam penelitian mereka, menyoroti pentingnya pengelolaan keuangan yang cerdas di institusi pendidikan. Dengan mengalokasikan dana secara strategis, termasuk pada pengembangan infrastruktur dan kegiatan pemberdayaan siswa, sekolah menciptakan fondasi yang kokoh untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kesesuaian temuan ini mencerminkan bahwa prinsip alokasi dana yang bijak merupakan aspek krusial dalam strategi keuangan yang sukses di tingkat pendidikan.

Fokus pada pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan siswa juga mencerminkan kesesuaian dengan temuan penelitian Dewi dan Sumarno (2019) dalam konteks partisipasi stakeholder. Melibatkan sumber daya keuangan untuk meningkatkan fasilitas dan memberdayakan siswa tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang optimal tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sejalan dengan konsep partisipasi stakeholder dalam manajemen keuangan sekolah. Dengan demikian, temuan ini bukan hanya memperkuat strategi keuangan di SMPN 3 Cilegon tetapi juga menyokong rekomendasi untuk mengoptimalkan alokasi dana guna mencapai dampak maksimal pada kualitas pendidikan.

3. Partisipasi Stakeholder dalam Manajemen Keuangan Sekolah

Partisipasi aktif stakeholder, khususnya dari orang tua siswa dan masyarakat lokal, menandai sebuah elemen penting dalam keberhasilan strategi keuangan di SMPN 3 Cilegon. Temuan penelitian menunjukkan bahwa melalui wawancara dan interaksi langsung dengan para stakeholder, partisipasi ini tidak hanya memberikan kejelasan dan keterbukaan terkait kebijakan keuangan, tetapi juga membentuk ikatan yang erat antara sekolah dan komunitas lokal. Kesesuaian temuan ini dengan penelitian Dewi dan Sumarno (2019) menunjukkan bahwa partisipasi stakeholder, terutama dari orang tua siswa dan masyarakat lokal, dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam manajemen keuangan sekolah.

Dalam partisipasi stakeholder, temuan penelitian ini juga mendukung konsep yang diungkapkan oleh Misbah (2018) bahwa partisipasi stakeholder adalah kunci untuk menciptakan hubungan yang kuat antara sekolah dan komunitas sekitarnya. Keterlibatan

aktif orang tua siswa dan masyarakat lokal, seperti yang diungkapkan dalam penelitian, memainkan peran integral dalam mendukung keberlanjutan operasional sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan Santoso dan Pramono (2017) yang menekankan bahwa melibatkan stakeholder dalam pengambilan keputusan keuangan dapat memberikan dukungan yang signifikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Selain itu, temuan tentang hubungan yang erat antara sekolah dan komunitas lokal yang dibangun melalui partisipasi stakeholder mengindikasikan bahwa strategi keuangan tidak hanya mempengaruhi aspek internal sekolah tetapi juga memiliki dampak positif pada keterlibatan dan dukungan dari masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, partisipasi stakeholder dalam konteks manajemen keuangan sekolah di SMPN 3 Cilegon bukan hanya sebuah praktik administratif, tetapi juga sebuah upaya strategis untuk memperkuat fondasi sekolah dan mencapai kesinambungan operasional yang berkesinambungan.

4. Analisis SWOT dalam Konteks Pendidikan

Penerapan Analisis SWOT di SMPN 3 Cilegon memperkuat pemahaman mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi strategi keuangan sekolah. Analisis ini mencakup identifikasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*), memberikan gambaran komprehensif tentang posisi dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah. Dengan memahami faktor-faktor ini, sekolah dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan merancang strategi keuangan yang adaptif sesuai dengan dinamika lingkungan pendidikan.

Analisis SWOT yang diaplikasikan di SMPN 3 Cilegon sejalan dengan temuan penelitian Santoso dan Pramono (2017), yang menegaskan bahwa Analisis SWOT dapat memberikan wawasan mendalam tentang faktor internal dan eksternal yang memengaruhi manajemen keuangan di institusi pendidikan. Dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, sekolah dapat memahami aspek-aspek yang perlu dioptimalkan dan diperbaiki dalam strategi keuangan mereka. Sementara itu, peluang dan ancaman eksternal membantu sekolah untuk merancang strategi keuangan yang proaktif, mengantisipasi perubahan lingkungan, dan memanfaatkan peluang yang muncul.

Dalam partisipasi stakeholder, hasil Analisis SWOT juga dapat memberikan dukungan terhadap interaksi dan keterlibatan aktif dari orang tua siswa dan masyarakat lokal. Temuan penelitian ini mendukung pemahaman bahwa Analisis SWOT bukan hanya alat evaluasi internal tetapi juga dapat membuka pintu bagi pemahaman lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor eksternal dapat mempengaruhi hubungan sekolah dengan

komunitas sekitarnya. Oleh karena itu, penerapan Analisis SWOT di SMPN 3 Cilegon tidak hanya sebagai alat evaluasi strategi keuangan, tetapi juga sebagai elemen penting untuk mencapai keterlibatan dan dukungan penuh dari stakeholder eksternal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan secara holistik praktik strategi keuangan di SMPN 3 Cilegon dengan merujuk pada konsep Manajemen Keuangan Sekolah, Strategi Keuangan dalam Konteks Pendidikan, Partisipasi Stakeholder dalam Manajemen Keuangan Sekolah, dan Analisis SWOT dalam Konteks Pendidikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi keuangan di sekolah ini melibatkan manajemen keuangan yang terfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan keuangan, yang kemudian membangun dasar yang solid untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah.

Alokasi dana yang efisien dan efektif di SMPN 3 Cilegon menjadi inti dari strategi keuangan, dengan fokus pada pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan siswa sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Partisipasi aktif dari orang tua siswa dan masyarakat lokal terbukti menjadi faktor krusial dalam keberhasilan strategi keuangan, menciptakan lingkungan yang terbuka dan membangun hubungan yang kuat antara sekolah dan komunitas lokal. Analisis SWOT menjadi landasan strategis yang memberikan gambaran menyeluruh tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keputusan dan adaptabilitas strategi keuangan. Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman membantu sekolah dalam mengambil keputusan yang tepat dan merancang strategi keuangan yang adaptif terhadap dinamika lingkungan pendidikan.

Penelitian ini mengkonfirmasi pentingnya penerapan strategi keuangan yang terarah, melibatkan partisipasi stakeholder, dan didukung oleh Analisis SWOT dalam mencapai tujuan pendidikan di SMPN 3 Cilegon. Rekomendasi untuk mengoptimalkan alokasi dana, memperkuat partisipasi stakeholder, dan terus melakukan analisis situasional akan membantu sekolah dalam mencapai keberlanjutan operasional dan peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A., & Sumarno. (2019). Partisipasi Orang Tua dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 8(2), 143-154.
- Dewi, A., & Sumarno. (2019). Partisipasi Stakeholder dalam Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 45-60.
- Handoyo. (2018). *Manajemen Keuangan Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Handoyo. (2018). *Strategi Keuangan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mustika, A., & Pramudianto, I. (2020). Partisipasi Stakeholder dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah: Studi Kasus di SMPN 1 Jakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 8(1), 45-60.
- Nurhayati, N. (2019). Pengaruh Penerapan Kontrol Internal terhadap Pencegahan Kecurangan pada Lembaga Pendidikan (Studi Kasus pada Lembaga Pendidikan Islam). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 15(2), 103-116.
- Riyanto, B. (2015). *Dasar-Dasar Pembangunan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Santoso, P. B., & Pramono, R. (2017). Analisis SWOT pada Manajemen Keuangan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 91-108.
- Sari, A., & Riantini, A. (2018). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Akademis Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(4), 484-496.
- Setiawan, B., & Kusuma, D. (2019). Alokasi Anggaran dan Dampaknya Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 123-138.